

## Peranan Guru Pak dalam Membina Spiritualitas dan Karakter Anak Sekolah Minggu GPDI Tongkoh

Nurliani Siregar<sup>1</sup>, Andika Lumban Raja<sup>2</sup>, Gloria Nainggolan<sup>3</sup>, Junita Nababan<sup>4</sup>,  
Amos Purba<sup>5</sup>

<sup>1,2,3,4,5</sup> Pendidikan Agama Kristen, Universitas HKBP Nommensen Medan

e-mail: [nurlianisiregar@uhn.ac.id](mailto:nurlianisiregar@uhn.ac.id)<sup>1</sup>, [andikaferdy.lumbanraja@student.uhn.ac.id](mailto:andikaferdy.lumbanraja@student.uhn.ac.id)<sup>2</sup>,  
[Gloria.kartika@student.uhn.ac.id](mailto:Gloria.kartika@student.uhn.ac.id)<sup>3</sup>, [Junita.nababan@student.uhn.ac.id](mailto:Junita.nababan@student.uhn.ac.id)<sup>4</sup>,  
[Amos.andriano@student.uhn.ac.id](mailto:Amos.andriano@student.uhn.ac.id)<sup>5</sup>

### Abstrak

Pendidikan agama dan spiritualitas anak-anak merupakan salah satu aspek yang sangat penting dalam perkembangan mereka menjadi manusia yang beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia. Sekolah Minggu sebagai salah satu lembaga pendidikan non-formal yang berbasis agama, memiliki peran strategis dalam membina spiritualitas dan karakter anak-anak. Guru Pendidikan Agama Kristen sebagai salah satu komponen penting dalam Sekolah Minggu, memiliki tanggung jawab besar dalam membina spiritualitas dan karakter anak-anak. Dalam konteks ini, GPDI Tongkoh sebagai salah satu gereja yang memiliki Sekolah Minggu, memiliki peran penting dalam membina spiritualitas dan karakter anak-anak. Guru Pendidikan Agama Kristen di Sekolah Minggu GPDI Tongkoh memiliki peran kunci dalam membina spiritualitas dan karakter anak-anak melalui berbagai kegiatan dan aktivitas yang dilakukan. Guru Pak membantu anak-anak memahami dan menginternalisasi ajaran agama Kristen, termasuk pentingnya takut akan Tuhan. Guru Pak berperan sebagai pembina karakter anak-anak. Mereka tidak hanya mengajarkan pengetahuan agama, tetapi juga membantu anak-anak mengembangkan karakter yang baik sesuai dengan ajaran agama. Dalam konteks ini, Guru Pak membimbing anak-anak agar memiliki sikap hormat, disiplin, jujur, dan kasih sesama sebagai wujud dari takut akan Tuhan. Seorang Guru Pak juga berperan sebagai contoh teladan bagi anak-anak. Dengan perilaku dan sikap yang baik, Guru Pak dapat memberikan inspirasi kepada anak-anak untuk mengikuti jejaknya dalam berperilaku takut akan Tuhan. Melalui keteladanan, Guru Pak dapat membimbing anak-anak untuk memahami pentingnya hidup sesuai dengan ajaran agama Kristen. Guru Pak membantu dalam mendorong pertumbuhan rohani anak-anak. Mereka memberikan dorongan, motivasi, dan pemahaman yang mendalam tentang ajaran agama Kristen sehingga anak-anak dapat tumbuh dalam iman dan takut akan Tuhan. Dengan demikian, Guru Pak berperan penting dalam membentuk karakter anak-anak yang berakhlak mulia dan berperilaku sesuai dengan ajaran agama. Namun, perlu diakui bahwa masih banyak tantangan dan hambatan yang dihadapi oleh guru Pendidikan Agama Kristen dalam membina spiritualitas dan karakter anak-anak. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peranan guru Pendidikan Agama Kristen dalam membina spiritualitas dan karakter anak-anak Sekolah Minggu GPDI Tongkoh. Dengan demikian, diharapkan dapat diperoleh gambaran yang lebih jelas tentang peranan guru Pendidikan Agama Kristen dalam membina spiritualitas dan karakter anak-anak, serta dapat dijadikan sebagai acuan bagi guru Pendidikan Agama Kristen dan pihak terkait dalam meningkatkan kualitas pendidikan agama dan spiritualitas anak-anak.

**Kata Kunci:** *Guru, Spiritual, Karakter Anak*

### Abstract

Children's religious and spiritual education is one of the most important aspects in their development into people who are faithful, pious, and have noble character. Sunday School as one of the non-formal educational institutions based on religion, has a strategic role in

fostering children's spirituality and character. Christian Religious Education Teachers as one of the important components in Sunday School, have a great responsibility in fostering children's spirituality and character. In this context, GPDI Tongkoh as one of the churches that has a Sunday School, has an important role in fostering children's spirituality and character. Christian Religious Education Teachers at GPDI Tongkoh Sunday School have a key role in fostering children's spirituality and character through various activities and activities carried out. Teacher Pak helps children understand and internalize Christian teachings, including the importance of fearing God. Teacher Pak acts as a character builder for children. They not only teach religious knowledge, but also help children develop good character in accordance with religious teachings. In this context, Teacher Pak guides children to have an attitude of respect, discipline, honesty, and love for others as a form of fear of God. A Teacher Pak also acts as a role model for children. With good behavior and attitude, Teacher Pak can inspire children to follow in their footsteps in behaving in a God-fearing manner. Through example, Teacher Pak can guide children to understand the importance of living according to Christian teachings. Teacher Pak helps in encouraging children's spiritual growth. They provide encouragement, motivation, and a deep understanding of Christian teachings so that children can grow in faith and fear of God. Thus, Teacher Pak plays an important role in shaping the character of children who have noble morals and behave according to religious teachings. However, it must be acknowledged that there are still many challenges and obstacles faced by Christian Religious Education teachers in fostering children's spirituality and character. Therefore, this study aims to determine the role of Christian Religious Education teachers in fostering the spirituality and character of children at GPDI Tongkoh Sunday School. Thus, it is expected to obtain a clearer picture of the role of Christian Religious Education teachers in fostering children's spirituality and character, and can be used as a reference for Christian Religious Education teachers and related parties in improving the quality of children's religious education and spirituality.

**Keywords:** *Teachers, Spiritual, Children's Character.*

## PENDAHULUAN

Pendidikan agama dan spiritualitas anak-anak merupakan salah satu aspek yang sangat penting dalam perkembangan mereka menjadi manusia yang beriman, bertaqwa, dan berakhlak mulia. Sekolah Minggu sebagai salah satu lembaga pendidikan non-formal yang berbasis agama, memiliki peran strategis dalam membina spiritualitas dan karakter anak-anak. Guru sekolah Minggu memiliki peran penting dalam mengembangkan dan meningkatkan Spiritualitas anak sekolah Minggu. Sekolah Minggu menjadi sumber pendidikan ketiga setelah keluarga dan sekolah biasa.

GPDI Tongkoh sebagai salah satu gereja yang memiliki Sekolah Minggu, memiliki komitmen untuk membina anak-anak menjadi pribadi yang beriman, bertaqwa, dan berakhlak mulia. Guru Pendidikan Agama Kristen di Sekolah Minggu GPDI Tongkoh memiliki peran kunci dalam membina spiritualitas dan karakter anak-anak melalui berbagai kegiatan dan aktivitas yang dilakukan.

Pendidikan agama Kristen memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk karakter anak-anak sebagai generasi penerus gereja. Di lingkungan gereja GPDI Tongkoh Sekolah Minggu menjadi salah satu wadah utama di mana anak-anak dapat memperoleh pengajaran agama Kristen dan nilai-nilai spiritual yang mendasar. Guru PAK bukan hanya sebagai pengajar, tetapi juga sebagai teladan dan pembimbing rohani bagi anak-anak Sekolah Minggu. Melalui pendekatan pengajaran yang kreatif dan interaktif, guru PAK memiliki kesempatan untuk membentuk karakter anak-anak agar memiliki sikap takut akan Tuhan yang mendorong mereka untuk hidup sesuai dengan ajaran agama Kristen. Dengan memadukan pengetahuan agama, kepedulian, dan keteladanan, guru PAK di GPDI Tongkoh berperan sebagai agen pembentuk karakter yang memberikan dampak positif dalam kehidupan rohani anak-anak. Seiring dengan tuntutan zaman dan tantangan moral yang

semakin kompleks, penting bagi guru PAK di GPDI Tongkoh untuk terus mengembangkan metode pengajaran yang relevan dan menyentuh hati anak-anak. Dengan demikian, mereka dapat memperkuat fondasi iman anak-anak, memupuk rasa hormat dan takut akan Tuhan, serta membantu mereka menghadapi berbagai situasi kehidupan dengan keyakinan dan keberanian yang bersumber dari iman mereka. Dengan demikian, peran guru PAK dalam membangun karakter anak Sekolah Minggu yang berperilaku takut akan Tuhan di GPDI Tongkoh tidak hanya menjadi sebuah tugas, tetapi juga panggilan untuk melayani dan membentuk generasi muda yang kuat dalam iman dan bermartabat dalam nilai-nilai Kristen.

Namun, dalam praktiknya, masih banyak anak-anak yang mengalami kesulitan dalam mengembangkan spiritualitas dan karakter mereka. Banyak anak-anak yang lebih tertarik dengan hal-hal duniawi dan kurang memperhatikan aspek spiritualitas dan karakter. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui peranan guru Pendidikan Agama Kristen dalam membina spiritualitas dan karakter anak-anak Sekolah Minggu GPDI Tongkoh.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana guru Pendidikan Agama Kristen di Sekolah Minggu GPDI Tongkoh membina spiritualitas dan karakter anak-anak, serta faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi peranan guru Pendidikan Agama Kristen dalam membina spiritualitas dan karakter anak-anak. Dengan demikian, diharapkan dapat diperoleh gambaran yang lebih jelas tentang peranan guru Pendidikan Agama Kristen dalam membina spiritualitas dan karakter anak-anak, serta dapat dijadikan sebagai acuan bagi guru Pendidikan Agama Kristen dan pihak terkait dalam meningkatkan kualitas pendidikan agama dan spiritualitas anak-anak.

## METODE

Metode dalam penelitian ini yang digunakan adalah **Penelitian Kualitatif** dengan Teknik mewawancarai menfokuskan penelitian pada "Pembinaan spiritualitas dan karakter anak-anak sekolah Minggu" yang dilakukan di Gereja Pentakosta di Indonesia (GPDI) Tongkoh, Berastagi.

Pelayanan yang dilakukan disini adalah dengan mengajar anak-anak sekolah Minggu yang berkaitan dengan Spiritualitas dan karakter. Data yang diperoleh dalam penelitian ini berupa kata-kata yang dilakukan bersama pendeta dan guru sekolah Minggu di gereja tersebut. Selain itu sumber data yang didapatkan dari berbagai sumber ilmiah yaitu buku, jurnal, laporan penelitian yang berbasis online. Melalui penelitian ini, penulis ingin mempertimbangkan dan menganalisis pentingnya pengaruh guru Pendidikan Agama Kristen dalam membina spiritualitas dan karakter anak-anak sekolah Minggu.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Peran guru Pendidikan Agama Kristen (PAK) dalam membangun karakter anak sekolah Minggu agar berperilaku takut akan Tuhan di GBKP Sabam memiliki manfaat yang sangat luas dan mendalam. Guru PAK menjadi pilar utama dalam membimbing anak-anak dalam memahami ajaran agama Kristen, mengembangkan nilai-nilai moral dan spiritual, serta menciptakan lingkungan belajar yang mendukung pertumbuhan iman dan ketakwaan mereka kepada Tuhan. Melalui pengajaran yang mendalam dan penuh kasih, guru PAK membantu anak-anak memahami prinsip-prinsip keagamaan, meresapi makna takut akan Tuhan, dan mendorong mereka untuk mengamalkan ajaran agama Kristen dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, guru PAK juga berperan sebagai pembimbing rohani yang memberikan dorongan dan dukungan emosional kepada anak-anak dalam memperkuat iman mereka. Mereka tidak hanya menyampaikan pengetahuan agama, tetapi juga memberikan teladan yang baik melalui perilaku dan sikap yang sesuai dengan ajaran agama Kristen. Dengan menjadi contoh yang baik, guru PAK menginspirasi anak-anak untuk menjalani kehidupan yang penuh dengan nilai-nilai keagamaan, integritas, dan kasih. Selain itu, peran guru PAK dalam membangun karakter anak sekolah Minggu berperilaku takut akan Tuhan juga mencakup pembinaan sikap positif, seperti kerendahan hati, kesabaran, dan kasih sayang. Guru PAK membantu anak-anak memahami pentingnya hidup dalam ketaatan kepada Tuhan, menghormati sesama, dan menjalani kehidupan dengan integritas dan tanggung

jawab. Dengan bimbingan dan arahan dari guru PAK, anak-anak sekolah Minggu dapat tumbuh dan berkembang menjadi pribadi yang berakhlak mulia, bertanggung jawab, dan memiliki hubungan yang erat dengan Tuhan.

Dalam konteks pendidikan agama Kristen, peran seorang guru bukan hanya terbatas pada penyampaian pengetahuan teologis, tetapi juga meluas ke dalam membina spiritualitas dan karakter anak-anak. Di Sekolah Minggu GPDI Tongkoh, peran guru menjadi semakin penting karena lingkungan tersebut merupakan salah satu wadah pertama di mana anak-anak mulai terpapar kepada ajaran dan nilai-nilai Kristen. Oleh karena itu, pembahasan tentang peran guru dalam membina spiritualitas dan karakter anak di Sekolah Minggu GPDI Tongkoh menjadi suatu hal yang sangat relevan.

Pertama-tama, penting untuk memahami bahwa pendidikan agama Kristen tidak hanya berfokus pada aspek kognitif, tetapi juga pada dimensi spiritual dan moral. Sebagai agen pembentuk karakter, guru memiliki tanggung jawab besar untuk menjadi teladan bagi para muridnya. Dalam praktiknya, ini berarti bahwa seorang guru harus tidak hanya mengajarkan nilai-nilai moral Kristen, tetapi juga hidup sesuai dengan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Ini mencakup aspek-aspek seperti integritas, kasih, dan kesabaran, yang menjadi landasan bagi pembentukan karakter anak-anak.

Selain itu, seorang guru Pendidikan Agama Kristen di Sekolah Minggu GPDI Tongkoh juga harus mampu menciptakan lingkungan belajar yang mendukung pertumbuhan spiritual anak-anak. Hal ini dapat dilakukan melalui berbagai metode pembelajaran yang menarik dan relevan dengan kebutuhan dan minat anak-anak. Misalnya, menggunakan cerita Alkitab yang memotivasi, lagu-lagu pujian yang menyenangkan, dan kegiatan praktis yang mendorong refleksi dan penerapan ajaran-ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari.

Keterlibatan orang tua dan komunitas gereja juga merupakan faktor kunci dalam membina spiritualitas dan karakter anak di Sekolah Minggu GPDI Tongkoh. Seorang guru tidak dapat bekerja sendiri dalam membentuk karakter anak-anak; kolaborasi dengan orang tua dan dukungan dari komunitas gereja sangatlah penting. Oleh karena itu, seorang guru perlu berkomunikasi secara terbuka dengan orang tua, melibatkan mereka dalam proses pembelajaran anak-anak, dan bekerja sama dalam memperkuat nilai-nilai Kristen di rumah dan di gereja.

Tantangan dalam peran seorang guru Pendidikan Agama Kristen di Sekolah Minggu GPDI Tongkoh juga tidak dapat diabaikan. Dalam era modern ini, anak-anak dihadapkan pada berbagai pengaruh dari lingkungan sekitarnya, termasuk media sosial dan budaya populer yang mungkin bertentangan dengan nilai-nilai Kristen. Oleh karena itu, seorang guru perlu memiliki pemahaman yang mendalam tentang tantangan-tantangan ini dan mengembangkan strategi yang efektif untuk membimbing anak-anak melewati pengaruh negatif tersebut.

Secara keseluruhan, peran seorang guru Pendidikan Agama Kristen dalam membina spiritualitas dan karakter anak di Sekolah Minggu GPDI Tongkoh sangatlah penting dan kompleks. Dengan menjadi teladan, menciptakan lingkungan belajar yang mendukung, melibatkan orang tua dan komunitas gereja, serta menghadapi tantangan-tantangan modern, seorang guru dapat memberikan kontribusi yang berharga dalam membentuk generasi yang kokoh secara spiritual dan moral dalam iman Kristen.

Guru PAK dapat memberikan pengajaran yang mendalam tentang ajaran agama Kristen, termasuk nilai-nilai moral, prinsip-prinsip keagamaan, dan cerita-cerita Alkitab yang mengilhami. Dengan memberikan pemahaman yang kuat tentang ajaran agama Kristen, anak-anak dapat memahami lebih dalam tentang Tuhan dan kehendak-Nya. Teladan dan Contoh Perilaku: Guru PAK harus menjadi teladan yang baik bagi anak-anak dengan menunjukkan perilaku yang mencerminkan ajaran agama Kristen. Dengan bersikap jujur, sabar, dan penuh kasih, guru dapat menginspirasi anak-anak untuk mengikuti jejaknya dalam hidup yang takut akan Tuhan. Mengajarkan anak-anak untuk berdoa dan beribadah bersama dapat memperkuat hubungan spiritual mereka dengan Tuhan. Guru PAK dapat membimbing anak-anak dalam berdoa, memuji Tuhan, dan merenungkan Firman Tuhan bersama-sama dalam suasana yang penuh kekhusyukan. Guru PAK dapat membantu anak-

anak dalam mengembangkan karakter yang takut akan Tuhan, seperti kesabaran, kerendahan hati, kasih sayang, dan integritas. Melalui pembinaan karakter yang konsisten, anak-anak dapat belajar untuk menjalani hidup dengan nilai-nilai keagamaan yang kokoh. Mengadakan kegiatan rohani seperti retret, khotbah, kelas Alkitab, atau diskusi kelompok dapat membantu anak-anak memperdalam iman dan pengertian mereka tentang ajaran agama Kristen. Guru PAK dapat menciptakan lingkungan yang mendukung pertumbuhan rohani anak-anak dan memberikan kesempatan bagi mereka untuk bertumbuh dalam iman mereka.

Dengan kombinasi pengajaran yang mendalam, teladan perilaku yang baik, doa dan ibadah bersama, pembinaan karakter, dan kegiatan rohani, guru PAK dapat membantu membangun karakter anak sekolah Minggu yang takut akan Tuhan. Melalui upaya yang konsisten dan penuh kasih, guru PAK dapat menjadi agen perubahan yang membawa dampak positif dalam pertumbuhan rohani dan karakter anak – anak sekolah minggu.

Pendidikan karakter merupakan upaya sistematis untuk mengajarkan perilaku positif yang mencerminkan nilai-nilai suatu bangsa. Peran guru PAK sangat penting di sekolah, gereja dan masyarakat guru harus berhak mendidik, membimbing dan membawa siswa atau anak mengenal Yesus dalam kehidupan sehari-hari. Guru bertugas membimbing dan memotivasi siswa agar dapat lebih memahami kemampuannya. Guru PAK sangat membantu dalam mengubah karakter dan perilaku anak, sehingga melalui peran guru PAK yang efektif siswa akan memilih pemahaman yang lebih matang tentang hidup rukun.

Perilaku merupakan salah satu hal utama yang perlu mendapat perhatian khusus melalui perilaku ini anak dapat menyadari kepribadian dan emosinya. Perilaku juga dapat diartikan sebagai kualitas keuaki, perasaan, pikiran dan lainnya. Sekolah Minggu adalah bentuk pelatihan bagi anggota gereja, kebanyakan gereja memberikan pelatihan bagi anak-anak di jemaat dan bervariasi, salah satunya dikenal di gereja atau orang percaya sebagai sekolah Minggu.



## SIMPULAN

Peran Guru Pendidikan Agama Kristen (PAK) dalam membangun karakter anak sekolah Minggu agar berperilaku takut akan Tuhan di GBKP Sabam sangat penting. Guru PAK memiliki tanggung jawab untuk memberikan pemahaman yang mendalam tentang ajaran agama Kristen, membimbing anak-anak dalam memahami nilai-nilai moral dan spiritual, serta memberikan contoh teladan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan pendekatan yang penuh kasih dan pengertian, guru PAK dapat membantu anak-anak memperkuat iman dan ketakwaan mereka kepada Tuhan, serta mendorong mereka untuk mengamalkan ajaran agama Kristen dalam kehidupan sehari-hari. Melalui peran sebagai pembimbing rohani dan teladan yang baik, guru PAK menciptakan lingkungan belajar yang

mendukung pertumbuhan iman anak-anak sekolah Minggu, membantu mereka memahami nilai-nilai keagamaan, dan menginspirasi mereka untuk hidup sesuai dengan ajaran agama Kristen dalam setiap aspek kehidupan.

1. Peran Guru yang Kritis: Guru Pendidikan Agama Kristen memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk spiritualitas dan karakter anak-anak di Sekolah Minggu GPDI Tongkoh. Mereka bukan hanya pendidik, tetapi juga teladan yang memengaruhi perkembangan spiritual dan moral anak-anak.
2. Integrasi Nilai-Nilai Kristen: Dengan menyampaikan ajaran dan nilai-nilai Kristen secara konsisten dan relevan, guru dapat membantu anak-anak memahami dan menerapkan prinsip-prinsip iman dalam kehidupan sehari-hari.
3. Kolaborasi dengan Orang Tua dan Komunitas Gereja: Kerjasama antara guru, orang tua, dan komunitas gereja sangatlah penting dalam memperkuat pembentukan karakter dan spiritualitas anak-anak. Kolaborasi yang baik akan memberikan dukungan yang lebih besar dan konsistensi dalam pendidikan agama di berbagai lingkungan.
4. Menghadapi Tantangan Modern: Dalam menghadapi tantangan dari lingkungan modern, guru perlu memiliki pemahaman yang mendalam tentang isu-isu kontemporer dan mengembangkan strategi yang efektif untuk membimbing anak-anak melewati pengaruh negatif.

#### DAFTAR PUSTAKA

- (Babawat, 2020; Jikwa, Sirait, Zalukhu, Sinaga, & Anggelica, 2024; Role et al., 2023; Sopacua & Montang, 2023) Babawat, Heles. (2020). Peran Guru Sekolah Minggu Dalam Fondasi Spiritual Anak Sekolah Minggu. *Jurnal Pendidikan Dantologi Kristen*, XX(1), 5.
- Jikwa, Jefri, Sirait, Junio Richson, Zalukhu, Rosneli, Sinaga, Rahman Rionaldo, & Anggelica, Thonaria Liffani. (2024). Peran Guru Sekolah Minggu dalam Menghadapi Anak Nakal pada Usia 12-14 Tahun. *Missio Ecclesiae*, 13(1), 24–35. <https://doi.org/10.52157/me.v13i1.244>
- Role, T. H. E., Christian, O. F., Education, Religious, In, Teachers, The, Forming, The, I. N., Christ, Indonesian, & Church, Congregation. (2023). *Peran Guru Pendidikan Agama Kristen Dalam the Role of Christian Religious Education Teachers in Forming the*. 4(2).
- Sopacua, Magdalena, & Montang, Ricky Donald. (2023). Peran Penting Guru Sekolah Minggu Dalam Pembangunan Karakter Anak. *Jurnal Pendidikan Agama Kristen*, 1(1), 96.
- Christia, V. R., & Dkk. (2021). Pengaruh Keteladanan Guru Pendidikan Agama Kristen Terhadap Pembentukan Karakter Anak Berkebutuhan Khusus di Sekolah Minggu Gereja Kristen Setia Indonesia Menining. *Indonesia Journal Of Religius*, 4, 1–12. <https://indonesiastt.ac.id/journal/index.php/ijr/article/view/2/1>
- Debora, K., & Han, C. (2020). Pentingnya Peranan Guru Kristen dalam Membentuk Karakter Siswa Dalam Pendidikan Kristen: Sebuah Kajian Etika Kristen [The Significance of the Role of Christian Teachers in Building Students' Character in Christian Education: A Study of Christian Ethics]. *Diligentia: Journal of Theology and Christian Education*, 2(1), 1. <https://doi.org/10.19166/dil.v2i1.2212>
- Ermindyanti, Lilis. (2019). Peranan Guru Pendidikan Agama Kristen Terhadap Perilaku Siswa-Siswi di SD Negeri 01 Ujung Watu Jepara. *FIDEI: Jurnal Teologi Sistematis dan Praktika*, 2(1), 40–61.
- GP, H. (2012). Pendidikan Agama Kristen dalam Alkitab & Pendidikan Masa Kini.
- Andi, Haan, E. B., & Arifianto, Y. A. (2022). Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Kristen dalam Tinjauan Alkitabiah Upaya Teladan Guru Masa kini. *Shalom: Jurnal Teologi Kristen*, 2(1), 15–26. <https://doi.org/10.56191/shalom.v2i1.17>
- Los, U. M. D. E.

C. D. E. (n.d.). Pengaruh Keteladanan Guru Pak Terhadap Pembentukan Karakter Peserta Didik Di Sekolah Mengah Atas Negeri 73 Jakarta. 10–25.